

## ABSTRAK

**Desy Wulandari. 2021.**“Kesalahan Tataran Morfologi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 01 Batang Anai

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kesalahan tataran morfologi proses afiksasi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 01 Batang Anai. *Kedua*, mendeskripsikan kesalahan tataran morfologi proses reduplikasi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 01 Batang Anai. *Ketiga*, kesalahan tataran morfologi proses pemajemukan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 01 Batang Anai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMPN 01 Batang Anai. Data penelitian ini kesalahan tataran morfologi teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 01 Batang Anai. Sumber data penelitian yaitu teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 01 Batang Anai yang berjumlah tiga puluh teks deskripsi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Data dianalisis dengan mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori. Teori yang digunakan adalah teori tataran morfologi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 01 Batang Anai dari tiga puluh teks deskripsi yang dianalisis, ditemukan kesalahan pada bidang tataran morfologi dalam proses afiksasi teks deskripsi siswa sebanyak 79 kesalahan yang meliputi kesalahan pemakaian prefiks, sufiks, dan konfiks. *Kedua*, dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 01 Batang Anai dari tiga puluh teks deskripsi yang dianalisis, ditemukan kesalahan pada bidang tataran morfologi dalam proses reduplikasi teks deskripsi siswa sebanyak 26 kesalahan yang meliputi kesalahan reduplikasi atau pengulangan seluruh dan pengulangan berimbuhan. *Ketiga*, dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 01 Batang Anai dari tiga puluh teks deskripsi yang dianalisis, ditemukan kesalahan pada bidang tataran morfologi dalam proses pemajemukan teks deskripsi siswa sebanyak 10 kesalahan. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis dari proses morfologi yang mencakup afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan siswa banyak melakukan kesalahan pada proses afiksasi dan reduplikasi. Kesalahan yang dilakukan siswa pada tataran morfologi afiksasi yaitu: (1) kesalahan pemakaian prefiks di-, (2) kesalahan pemakaian prefiks per-, (3) kesalahan pemakaian prefiks ber-, (4) kesalahan pemakaian sufiks -nya, dan (5) kesalahan pemakaian konfiks ber -an.